

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari 16 Januari – 25 Mei 2017. Penelitian ini dilakukan pada Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Banten yang terdiri dari Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab. Tangerang, Kab. Serang, Kota Tangerang, Kota Cilegon, Kota Serang dan Kota Tangerang Selatan periode 2010-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan tingkat kemiskinan, pengangguran dan indeks pembangunan manusia yang telah dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Banten tahun 2010-2015.

#### **B. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>1</sup> Metode penelitian adalah cara-cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi, pada dasarnya metode penelitian adalah metode ilmiah.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 2.

<sup>2</sup> Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 37.

penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi berasal dari kata bahasa Inggris Population, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi kebanyakan orang menghubungkan dengan masalah-masalah kependudukan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga.<sup>4</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data tingkat kemiskinan, pengangguran dan indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten.

---

<sup>3</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 39.

<sup>4</sup> Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 121.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sedangkan sampel pada penelitian ini diambil secara purposive (ditentukan sendiri oleh peneliti) yaitu tingkat kemiskinan tahun 2010-2015 di Provinsi Banten, pengangguran di Provinsi Banten tahun 2010-2015 dan indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten tahun 2010-2015 yang diambil dari masing-masing kabupaten/ kota yang berada di Provinsi Banten, dengan sampel berjumlah 48 sampel.

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Macam-macam variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel Y yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
2. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini

---

<sup>5</sup> H. Muslich Anshori Dan Hj. Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2009), 57.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 39.

variabel independen atau variabel X yaitu Kemiskinan ( $X_1$ ) dan Pengangguran ( $X_2$ ).

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen yang dilakukan dengan cara mengakses data dari Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Banten, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif yang merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Model analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan pendekatan statistik menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *statistic product and service solution* (SPSS) versi 16.0 adapun teknik analisa dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 39-97.

## 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari :

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data tersebut memiliki distribusi normal sehingga sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profit yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi.<sup>8</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>9</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan

---

<sup>8</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikas untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2011), 117.

<sup>9</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 105.

pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan kata lain, masalah ini sering kali ditemukan apabila kita menggunakan data runtun waktu. Hal ini disebabkan karena “gangguan” pada individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya, pada data kerat silang (*cross section*), masalah pada autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda.<sup>10</sup> Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, 117.

<sup>11</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 158-164.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dalam hal ini, ada dua variabel bebas (tingkat kemiskinan dan pengangguran) dan satu variabel terikat (indeks pembangunan manusia). Dengan demikian, regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + U_i$$

Dimana :

Y = Indeks Pembangunan Manusia

X<sub>1</sub> = Tingkat Kemiskinan

X<sub>2</sub> = Pengangguran

a = Konstanta

B<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

U<sub>i</sub> = Gallat/Variabel Pengganggu<sup>12</sup>

## 3. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Korelasi (r)

Uji analisis koefisien korelasi menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

---

<sup>12</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat), 134-136.

Penaksiran besarnya korelasi yang digunakan adalah:

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0.00 – 0.199              | Sangat Rendah           |
| 0.20 – 0.399              | Rendah                  |
| 0.40 – 0.599              | Sedang                  |
| 0.60 – 0.799              | Kuat                    |
| 0.80 – 1.000              | Sangat Kuat             |

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien  $r^2$ .  $R$  juga hampir serupa dengan  $r$ , tetapi keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linear sederhana).  $R^2$  menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel :  $X_i = 1,2,\dots$ ) secara bersama-sama. Lebih lanjut,  $r$  adalah koefisien korelasi yang menjelaskan keeratan hubungan linear diantara dua variabel, nilainya dapat negative dan positif. Sementara itu,  $R$  adalah koefisien korelasi majemuk mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika  $R^2$  semakin besar, maka presentase

perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

**c. Pengujian Parameter Koefisien Korelasi Berganda (Uji F)**

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y)<sup>13</sup> yaitu indeks pembangunan manusia.

**G. Hipotesis Statistik**

Permususan hipotesis statistik asosiatif dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$H_0 : p = 0$ ,            0 berarti tidak ada hubungan.

$H_a : p \neq 0$ ,            tidak sama dengan nol berarti lebih besar atau kurang dari nol berarti ada hubungan.<sup>14</sup>

Jika didasarkan pada rumusan masalah maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

$H_0$  : Diduga tidak terdapat pengaruh tingkat kemiskinan dan pengangguran terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten Tahun 2010-2015.

---

<sup>13</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 158-164.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 69.

$H_a$  : Diduga terdapat pengaruh tingkat kemiskinan dan pengangguran terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten Tahun 2010-2015.